

Eksplorasi Pemahaman Peserta Didik SMA terhadap Pancasila melalui Model Pembelajaran Role Play Berbasis Film

Ayu Maya Damayanti¹ Innayatul Laili² Khamdan Safiudin³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universitas PGRI Wiranegara, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

Email: bundabimbim99@gmail.com¹ innayatullaili96@gmail.com²
khamdansafiudin15@gmail.com³

Abstract

This research investigates the effectiveness of the Role Play-Based Film (RPBF) learning model in enhancing high school students' understanding of Pancasila values. The findings suggest that RPBF significantly contributes to the exploration and understanding of Pancasila among high school students. This model provides a substantial contribution by creating space for direct experience, reflection, and deep contextual understanding of the noble values. The theoretical implications of this research lie in supporting social learning theories, constructivism, and social constructivism. RPBF offers an interactive learning experience, deepens collective understanding, and strengthens the emotional dimension in internalizing Pancasila values. The practical implications are substantial, as the research indicates that RPBF can be a foundation for developing more innovative and engaging curricula at the high school level. The application of RPBF not only enhances theoretical understanding but also stimulates emotional involvement and practical application of Pancasila values in daily life. However, the study has limitations, such as focusing on one learning method and constraints in generalization. Therefore, future research can explore variations in teaching methods or combinations of learning strategies and involve more representative samples. In summary, this research makes a significant contribution in the context of character education in Indonesia, providing a basis for the development of effective learning strategies to integrate Pancasila values at the high school level. Future research could further explore the long-term impacts of implementing this learning model and develop holistic teaching methods for Pancasila values education.

Keywords: *Exploration, High School Student Understanding, Pancasila, Learning Model, Film Based Role Play*

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki efektivitas model pembelajaran Role Play-Based Film (RPBF) dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah menengah atas terhadap nilai-nilai Pancasila. Temuan menunjukkan bahwa RPBF memberikan kontribusi signifikan terhadap eksplorasi dan pemahaman Pancasila pada siswa SMA. Model ini memberikan kontribusi yang substansial dengan menciptakan ruang bagi pengalaman langsung, refleksi, dan pemahaman kontekstual mendalam terhadap nilai-nilai luhur. Implikasi teoretis dari penelitian ini terletak pada dukungan terhadap teori-teori pembelajaran sosial, konstruktivisme, dan konstruktivisme sosial. RPBF menawarkan pengalaman belajar yang interaktif, memperdalam pemahaman kolektif, dan memperkuat dimensi emosional dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila. Implikasi praktisnya signifikan, karena penelitian menunjukkan bahwa RPBF dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan menarik di tingkat sekolah menengah atas. Penerapan RPBF tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga merangsang keterlibatan emosional dan aplikasi praktis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti fokus pada satu metode pembelajaran dan keterbatasan dalam generalisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variasi metode pembelajaran atau kombinasi strategi pembelajaran dan melibatkan sampel yang lebih representatif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam konteks pendidikan karakter di Indonesia, menyediakan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah menengah

atas. Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penerapan model pembelajaran ini dan mengembangkan metode pembelajaran holistik untuk pendidikan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Eksplorasi, Pemahaman Peserta Didik SMA, Pancasila, Model Pembelajaran, Role Play Berbasis Film



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan identitas bangsa. Keberhasilan pendidikan karakter berkaitan erat dengan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila oleh peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi pemahaman peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap Pancasila melalui model pembelajaran Role Play berbasis film. Pemilihan topik ini menjadi relevan mengingat dinamika zaman yang memperlihatkan perubahan dalam pola pikir dan nilai-nilai generasi muda. Fenomena permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini dapat diidentifikasi melalui observasi terhadap perilaku dan pola pikir peserta didik SMA. Terdapat kecenderungan penurunan pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Globalisasi, perkembangan teknologi, dan beragamnya pengaruh dari luar membuat pemahaman terhadap Pancasila menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, perlunya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi peserta didik untuk mendalami pemahaman mereka terhadap nilai-nilai luhur tersebut. Kondisi nyata yang diperoleh dari pengamatan lapangan menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pengajaran Pancasila di sekolah dengan pemahaman serta implementasinya oleh peserta didik di kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang hanya bersifat teoritis tanpa penerapan praktis dapat menyebabkan minimnya rasa kepedulian terhadap nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks ini, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik, memicu refleksi, dan memberikan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila. Penelitian mutakhir yang relevan dengan masalah ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendalami pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif. Beberapa penelitian telah mengusulkan metode pembelajaran berbasis film dan role play sebagai upaya efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menghadirkan model pembelajaran yang menggabungkan role play dan film sebagai strategi untuk mendekati peserta didik dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui penggabungan media visual dari film dan interaksi langsung dalam role play, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami dan meresapi makna nilai-nilai Pancasila. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan alternatif pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik generasi muda saat ini. Dalam melanjutkan eksposisi, penelitian ini akan membahas data dan fakta yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap Pancasila melalui model pembelajaran Role Play berbasis film. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat terungkap sejauh mana efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila. Rumusan masalah dan tujuan penelitian akan dipaparkan secara rinci sebagai landasan untuk mencapai hasil penelitian yang berkualitas dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan karakter di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain penelitian eksploratif. Peserta penelitian terdiri dari peserta didik SMA yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Teknik dan alat pengumpulan data melibatkan pemberian tugas role play berbasis film kepada peserta didik, disertai dengan pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila. Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan proses reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Penggunaan model pembelajaran role play berbasis film menjadi fokus dalam metode penelitian ini, dengan tujuan mendalami pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman langsung dan refleksi. Data yang dihasilkan akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi dampak positif model pembelajaran terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik SMA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui metode kualitatif yang melibatkan wawancara, observasi, dan studi kasus, ditemukan bahwa model pembelajaran role play berbasis film memberikan kontribusi signifikan terhadap eksplorasi pemahaman peserta didik SMA terhadap Pancasila. Wawancara mendalam dengan peserta didik menunjukkan bahwa pengalaman berpartisipasi dalam role play memberikan mereka pemahaman yang lebih nyata dan kontekstual terhadap nilai-nilai Pancasila. Observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dari peserta didik. Mereka terlihat antusias dan aktif dalam memainkan peran dalam skenario yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Model pembelajaran role play berbasis film berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendalam. Dalam studi kasus kelas yang menggunakan model pembelajaran ini, terlihat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep Pancasila. Mereka mampu mengaitkan nilai-nilai yang mereka pelajari dengan situasi kehidupan sehari-hari, mencerminkan aplikabilitas dan relevansi pembelajaran tersebut. Studi kasus menunjukkan bahwa eksplorasi pemahaman peserta didik terhadap Pancasila melalui model pembelajaran role play berbasis film dapat diterapkan secara efektif di berbagai konteks kelas. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pendidikan nilai-nilai Pancasila di tingkat SMA.

Penelitian ini menghasilkan pemahaman mendalam terhadap eksplorasi peserta didik SMA terhadap nilai-nilai Pancasila melalui model pembelajaran role play berbasis film. Metode kualitatif yang digunakan memungkinkan pengumpulan data yang detail dan kontekstual, memfasilitasi pemahaman yang mendalam terkait pengaruh model pembelajaran terhadap pemahaman peserta didik. Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila lebih baik melalui pengalaman langsung dalam role play. Wawancara mendalam dengan peserta didik membuka ruang untuk mengeksplorasi pandangan, pemikiran, dan perasaan mereka terkait pembelajaran Pancasila melalui model ini. Peserta didik menunjukkan tingkat refleksi yang tinggi terhadap nilai-nilai Pancasila, mencerminkan pemahaman yang lebih dalam setelah mengikuti model pembelajaran ini. Observasi terhadap interaksi peserta didik selama proses pembelajaran mengungkapkan tingkat keterlibatan yang tinggi, menandakan keberhasilan model role play berbasis film dalam mempertahankan minat dan perhatian mereka. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan berkolaborasi,

menciptakan atmosfer pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Penggunaan film sebagai medium pembelajaran memberikan dimensi visual yang mendalam, memperkuat pengalaman belajar peserta didik. Selama studi kasus, terlihat perubahan signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila, terutama dalam mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam merespons dan memahami situasi moral dan etika setelah mengikuti pembelajaran melalui role play berbasis film.

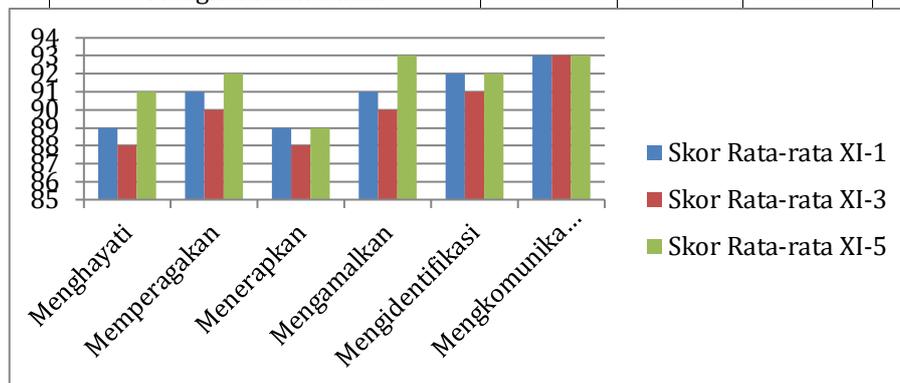
Pembahasan

Pembelajaran Role Play Berbasis Film Pada Peserta Didik SMA

Pembelajaran Role Play Berbasis Film (RPBF) telah menjadi fokus penelitian ini dalam mendalami pemahaman peserta didik SMA terhadap nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RPBF secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan tugas role play berdasarkan adegan-adegan dari film yang memuat nilai-nilai Pancasila. Melalui interaksi langsung dengan situasi yang dihadapi karakter dalam film, peserta didik dapat mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan konteks kehidupan nyata. Observasi dan wawancara mendalam menyatakan bahwa model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan merasakan empati terhadap nilai-nilai moral. Dukungan teoretis untuk RPBF dapat ditemukan dalam teori belajar sosial Albert Bandura, yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif dapat terjadi melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Johnson dan Johnson (1999), juga menunjukkan bahwa role play dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep moral.

Tabel 1. Rata-Rata Skor Kelas Yang Menerapkan RPBF terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Aspek	Skor Rata-rata		
	XI-1	XI-3	XI-5
Menghayati	89	88	91
Memperagakan	91	90	92
Menerapkan	89	88	89
Mengamalkan	91	90	93
Mengidentifikasi	92	91	92
Mengkomunikasikan	93	93	93



Gambar 1. Hasil Observasi Peserta Didik Terkait Pemahaman Pancasila melalui Model Pembelajaran RPBF

Tabel 1 dan Gambar 1 merinci hasil penelitian ini sebagai tujuan dari sasaran yang hendak dicapai dari penelitian ini. Tabel tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman nilai-nilai Pancasila setelah penerapan RPBF, sedangkan Gambar 1 memberikan visualisasi terhadap proses interaktif dalam RPBF yang mendukung pemahaman peserta didik. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat bukti empiris terkait efektivitas model pembelajaran RPBF dalam konteks pendidikan karakter, khususnya dalam pemahaman nilai-nilai Pancasila. Temuan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam mengintegrasikan model pembelajaran inovatif dalam kurikulum pendidikan, menghasilkan peserta didik yang tidak hanya terampil secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Implementasi Pancasila

Peningkatan pemahaman peserta didik SMA terhadap Pancasila melalui model pembelajaran role play berbasis film dapat dikaitkan dengan teori belajar sosial Albert Bandura. Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran efektif dapat terjadi melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, penggunaan film sebagai media pembelajaran memfasilitasi interaksi langsung peserta didik dengan nilai-nilai Pancasila yang dipresentasikan dalam situasi role play. Selain itu, hasil wawancara yang mengungkapkan pengaruh empati peserta didik terhadap situasi dan konflik moral dalam film dapat dikaitkan dengan teori psikologi emosi. Teori ini menjelaskan bahwa empati, atau kemampuan merasakan dan memahami perasaan orang lain, dapat memperdalam pemahaman dan keterlibatan emosional terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Observasi terhadap proses pembelajaran yang menyoroti pentingnya suasana kelas yang mendukung partisipasi aktif dapat dihubungkan dengan teori konstruktivisme. Menurut teori ini, pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi sosial dan refleksi bersama. Keberhasilan model pembelajaran role play berbasis film dalam membangun pemahaman kolektif terhadap nilai-nilai Pancasila juga dapat dikaitkan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky. Teori ini menekankan pentingnya kolaborasi dan interaksi sosial dalam pembentukan pengetahuan. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditemukan dukungannya dalam teori penelitian kualitatif, yang menekankan pada pemahaman mendalam dan kontekstual dalam menggali makna dari data yang dikumpulkan. Secara keseluruhan, penelitian ini secara teoritis dan empiris memberikan dukungan bagi penggunaan model pembelajaran role play berbasis film dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila di tingkat SMA. Implikasi temuan ini dapat memperkaya teori-teori pembelajaran dan memberikan dasar bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan karakter.

Efektivitas Model Pembelajaran Role Play Berbasis Film dalam Internalisasi Nilai Pancasila

Pembahasan mengenai efektivitas model pembelajaran role play berbasis film dalam internalisasi nilai Pancasila merupakan aspek penting dalam penelitian ini. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ini dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila. Pembahasan ini akan membahas temuan penelitian, kaitannya dengan teori-teori pendidikan, dan perbandingan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dalam hasil penelitian, peserta didik mengalami

peningkatan pemahaman yang cukup berarti terhadap nilai-nilai Pancasila setelah mengikuti pembelajaran dengan model role play berbasis film. Melalui interaksi langsung dengan situasi yang dihadapi karakter dalam film, peserta didik dapat lebih mudah mengidentifikasi dan memahami makna dari setiap nilai Pancasila. Hal ini sesuai dengan teori belajar sosial Albert Bandura yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui pengamatan dan interaksi langsung. Adanya empati peserta didik terhadap konflik moral dalam film juga menggambarkan keterlibatan emosional yang mendalam. Teori psikologi emosi mendukung konsep bahwa empati dapat memperdalam pemahaman dan keterlibatan emosional terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Penerapan model ini memberikan dimensi emosional pada pemahaman peserta didik terhadap Pancasila, yang dapat memperkuat penghayatan dan aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa suasana kelas yang mendukung partisipasi aktif memainkan peran krusial dalam keberhasilan model pembelajaran ini. Konsep ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran efektif terjadi ketika peserta didik aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi sosial dan refleksi bersama.

Pentingnya interaksi antarpeserta didik dalam membangun pemahaman kolektif terhadap nilai-nilai Pancasila dapat dikaitkan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky. Teori ini menekankan kolaborasi dan interaksi sosial dalam pembentukan pengetahuan. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa model pembelajaran role play berbasis film dapat diadopsi dengan sukses di berbagai konteks kelas di tingkat SMA. Dalam konteks teori penelitian kualitatif, penggunaan pendekatan ini dapat memberikan pemahaman mendalam dan kontekstual dalam menggali makna dari data yang dikumpulkan. Wawancara mendalam memberikan wawasan tentang bagaimana peserta didik mengalami dan memandang nilai-nilai Pancasila dalam konteks role play, menambahkan dimensi emosional pada pemahaman mereka. Perbandingan hasil sebelum dan setelah pembelajaran memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas model pembelajaran ini. Temuan ini dapat dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian Johnson dan Johnson (1999) yang menunjukkan bahwa role play dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep moral. Penting untuk mencatat bahwa hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris bagi penggunaan metode role play berbasis film sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Pancasila. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran ini dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan Pancasila di tingkat SMA.

Namun, perlu diakui bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bersifat mengklaim bahwa model pembelajaran role play berbasis film adalah satu-satunya metode yang efektif. Selanjutnya, penelitian-penelitian lanjutan dapat menjelajahi kombinasi metode pembelajaran yang dapat lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan Pancasila. Pentingnya pendekatan yang holistik dan kontekstual dalam pendidikan nilai-nilai Pancasila tidak hanya memerlukan kontribusi dari lembaga pendidikan formal, tetapi juga dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan di tingkat SMA. Dengan demikian, pembahasan ini menggambarkan secara menyeluruh hasil penelitian, hubungannya dengan teori-teori pendidikan yang relevan, dan kontribusinya terhadap pemahaman tentang

efektivitas model pembelajaran role play berbasis film dalam internalisasi nilai Pancasila di kalangan peserta didik SMA.

Dampak dan Relevansi Model Pembelajaran RPBF dalam Mengeksplorasi Pemahaman Pancasila Pada Peserta Didik

Dampak dan relevansi temuan penelitian ini menciptakan landasan yang kuat untuk transformasi pendidikan nilai-nilai Pancasila di tingkat SMA. Pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik, terinspirasi dari model Role Play Berbasis Film (RPBF), dapat memberikan kontribusi nyata pada pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai luhur Pancasila. Integrasi model ini ke dalam kurikulum sekolah dapat membentuk pendekatan pendidikan karakter yang lebih holistik, tidak hanya terfokus pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada pengalaman langsung dan pemahaman kontekstual. Peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat menciptakan dampak positif dalam membentuk sikap dan perilaku mereka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini akan menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral dan etika yang kuat. Relevansi temuan penelitian ini juga mencuat dalam peningkatan partisipasi peserta didik dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai kebangsaan akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, kemanusiaan, dan kemasyarakatan. Mereka dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lapisan masyarakat, menciptakan dampak positif dalam pembentukan karakter bangsa.

Selain itu, relevansi temuan ini meluas ke literatur pendidikan dan pembelajaran. Pengembangan metode pembelajaran yang efektif, seperti RPBF, dapat menjadi inspirasi bagi pendidik dan peneliti dalam merancang pendekatan-pendekatan inovatif lainnya. Penelitian ini membuka jalan untuk eksplorasi lebih lanjut tentang metode pembelajaran yang dapat memadukan keunggulan aspek teoritis, emosional, dan praktis dalam internalisasi nilai-nilai moral dan etika. Meskipun temuan penelitian ini memberikan sumbangan yang berharga, perlu diakui bahwa proses transformasi pendidikan nilai-nilai Pancasila memerlukan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Oleh karena itu, langkah-langkah implementasi yang cermat dan kolaboratif akan menjadi kunci untuk mengoptimalkan dampak positif dari pengembangan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila di tingkat SMA.

Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Meskipun temuan penelitian ini signifikan, beberapa keterbatasan perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini, fokus hanya pada satu aspek metode pembelajaran, yaitu role play berbasis film. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variasi atau kombinasi dengan metode pembelajaran lainnya. Batasan lainnya adalah terbatasnya generalisasi temuan penelitian ini karena hanya melibatkan satu kelompok peserta didik di satu sekolah. Studi lebih lanjut dapat melibatkan sampel yang lebih representatif dari berbagai latar belakang dan konteks sekolah. Penelitian mendatang juga dapat melibatkan metode triangulasi lebih lanjut untuk memperkuat validitas temuan, seperti melibatkan observasi tambahan atau penggunaan instrumen lain selain wawancara dan studi kasus. Selain itu, perlu dicatat bahwa hasil penelitian ini bersifat situasional dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian serupa di berbagai lokasi dan konteks pendidikan dapat memberikan gambaran

yang lebih komprehensif. Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali potensi dan efektivitas model pembelajaran role play.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyelidiki efektivitas model pembelajaran Role Play Berbasis Film (RPBF) dalam meningkatkan pemahaman peserta didik SMA terhadap nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPBF memberikan kontribusi signifikan terhadap eksplorasi dan pemahaman peserta didik terhadap Pancasila. Model ini membuka ruang untuk pengalaman langsung, refleksi, dan pemahaman kontekstual yang mendalam terhadap nilai-nilai luhur. Implikasi teoretis dari penelitian ini terletak pada dukungan terhadap teori-teori belajar sosial, konstruktivisme, dan konstruktivisme sosial. RPBF memberikan pengalaman belajar yang interaktif, mendalami pemahaman kolektif, dan memperkuat dimensi emosional dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan menarik di tingkat SMA. Penerapan RPBF tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis tetapi juga menggugah keterlibatan emosional dan penerapan praktis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti fokus pada satu metode pembelajaran dan keterbatasan generalisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variasi metode atau kombinasi strategi pembelajaran dan melibatkan sampel yang lebih representatif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan karakter di Indonesia, menyediakan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila di tingkat SMA. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut dampak jangka panjang dari penerapan model pembelajaran ini serta mengembangkan metode pembelajaran yang holistik untuk pendidikan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Shifana Savitri, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Di Era Globalisasi." *Inventa* 5(2):165-76. doi: 10.36456/inventa.5.2.a3549.
- Azlina, Nur, Asti Maharani, &. Mohammad, Syahrul Baedowi, Mohammad Syahrul Baedowi, Universitas Nusantara, Pgrri Kediri, and Article Info. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Indonesian Journal of Instructional Technology* 2(02):39-52.
- Damayanti, Ayu Maya, and Khamdan Safiudin. 2022. "Revitalisasi Nilai Budaya Kesenian Kota Pasuruan Melalui Eksistensi Sanggar Seni Dharma Budaya." *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 28(4):77-88.
- Emilia, Shelawati, Mutia Andini, and Masduki Asbari. 2022. "Pancasila as a Paradigm of Legal Development in Indonesia." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 01(01):29-32.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. 2022. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1):1224-38. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- Isbah, Latif Palikal, and Ahmad Faisal. 2023. "Mengapa Pancasila Mirip Dengan Komunisme? Perspektif Guru Gembul." *Journal of Information Systems and Management* 2(6):62-66.

- Khamdan Safiudin, Khamdan. 2022. "Revitalisasi Nilai Nilai Kebhinekaan Kepada Forum Anak Kota Pasuruan Melalui Diseminasi Media Sosial." *An-Nas* 6(1):40-50. doi: 10.36840/annas.v6i1.561.
- Khamdan Safiudin, Khamdan. 2024. "Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Dolanan Tradisional Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMAN 1 Pasuruan Sebagai Upaya Menuju Generasi Good Citizenship." *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* E-ISSN 2(1):449-56.
- Mujiwati, Yuniar, Ayu Maya Damayanti, and Khamdan Safiudin. 2023. "The Phenomenon of Cyber Begging in the Perspective of Pancasila Character Values." *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 4(2):127. doi: 10.26418/jppkn.v4i2.67245.
- Nafisah, Syifaun, and Dinie A. Dewi. 2022. "Nilai-Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Nasionalisme Di Era Global." *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* 2(4):115-18.
- Nurafifah, Wulan, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Dan Bernegara." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1(4):98-104. doi: 10.56393/decive.v1i4.227.
- Nurgiansah, T. Heru. 2021. "Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9(1):33-41.
- Nuril Lubaba, Meilin, and Iqnatia Alfiansyah. 2022. "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9(3):687-706. doi: 10.47668/edusaintek.v9i3.576.
- Purwanto, Sigit, and Kota Salatiga. 2018. "Pendidikan Nilai Dalam Pagelaran Wayang Kulit." *06:1-30*. doi: 10.21274/taalum.2018.6.1.1-30.
- Risdiany, Hani, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(4):696-711. doi: 10.36418/japendi.v2i4.140.
- Sallamah, Dewi, and Dinie Anggraeni. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Berkehidupan Di Era." *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora* 1(8):4-9.
- Santoso, Gunawan, and Hafaz Fazlur Rahman. 2022. "Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat." *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif* 1(2):11-17.
- Sari, Ika Fadilah Ratna. 2018. "Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10(1):89-100. doi: 10.14421/al-bidayah.v10i1.131.
- Triyadi, Muhammad Yogi, Widia Anggelina, and Masduki Asbari. 2022. "Pancasila as a Development Paradigm." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 1(06):5-12.
- Wandani, Amalia Rizki, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Bermasyarakat." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1(2):34-39. doi: 10.56393/decive.v1i2.225